

Banyak siswa yang belum menguasai dalam keterampilan menulis karena motivasinya yang kurang.

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Gambaran atau lukisan ini mungkin dapat menyampaikan makna-makna tetapi tidak akan menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Berdasarkan pengertian di atas sudah jelas, bahwa menulis adalah kegiatan memindahkan gagasan serta melukiskan lambang-lambang yang ada di pikiran kita ke dalam bentuk tulisan.

Tujuan utama menulis adalah untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan. Pembaca tau apa yang diimpikan yang bersangkutan. Pembaca tahu apa yang diimpikan, dikhayalkan, dan dipikirkan penulis. Dengan begitu, terjadi kegiatan berbagai pengalaman, perasaan, dan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mencoba Untuk mengambil judul “Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif dengan Menggunakan Model *Lightening The Learning Climate* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 “.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang sudah dipaparkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Rendahnya kemampuan menulis siswa, karena kurangnya minat baca siswa.
- b. Sulitnya menumbuhkan imaji dan kreativitas yang akan dimunculkan dalam sebuah tulisan.
- c. Model yang digunakan tidak efektif sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis dalam melaksanakan pembelajaran dalam menulis paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate* pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi ?
- b. Mampukah siswa Kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf persuasif berdasarkan jenis penulisan paragraf persuasif ?
- c. Efektifkah model *lightening the learning climate* digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif di Kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi?

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan model *lightening the learning climate* di Kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi;
- b. Kemampuan siswa pada Kelas X-2 SMA Pasundan 1 Cimahi dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi yang berjenis iklan dengan menggunakan model *lightening the learning climate*; dan
- c. Keefektifan model *lightening the learning climate* dengan cara pembelajaran menulis paragraf pada siswa pada Kelas X-2 SMA Pasundan 1 Cimahi berdasarkan pretes dan postes.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui kemampuan penulis dalam mengajarkan dan menerapkan pembelajaran dalam menulis paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate* pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi.
- b. Mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif yang berdasarkan kriteria penulisan paragraf persuasif.
- c. Untuk mengetahui ketepatan model *lightening the learning climate* yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi mamfaat sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan tentang pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate*. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat meningkatkan semangat untuk mengadakan penelitian yang sifatnya pembelajaran.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan mengajar dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dan menarik bagi para siswa, khususnya dalam proses pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate*.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya ke arah yang lebih baik.

### **1.7 Kerangka Pemikiran**

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian, khususnya pada aspek kebahasaan (menulis) pada siswa kelas X SMA, dapat berjalan dan terencana sesuai dengan rancangan pembelajaran yang akan dibuat sebelum penulis melakukan tindakan pembelajaran.

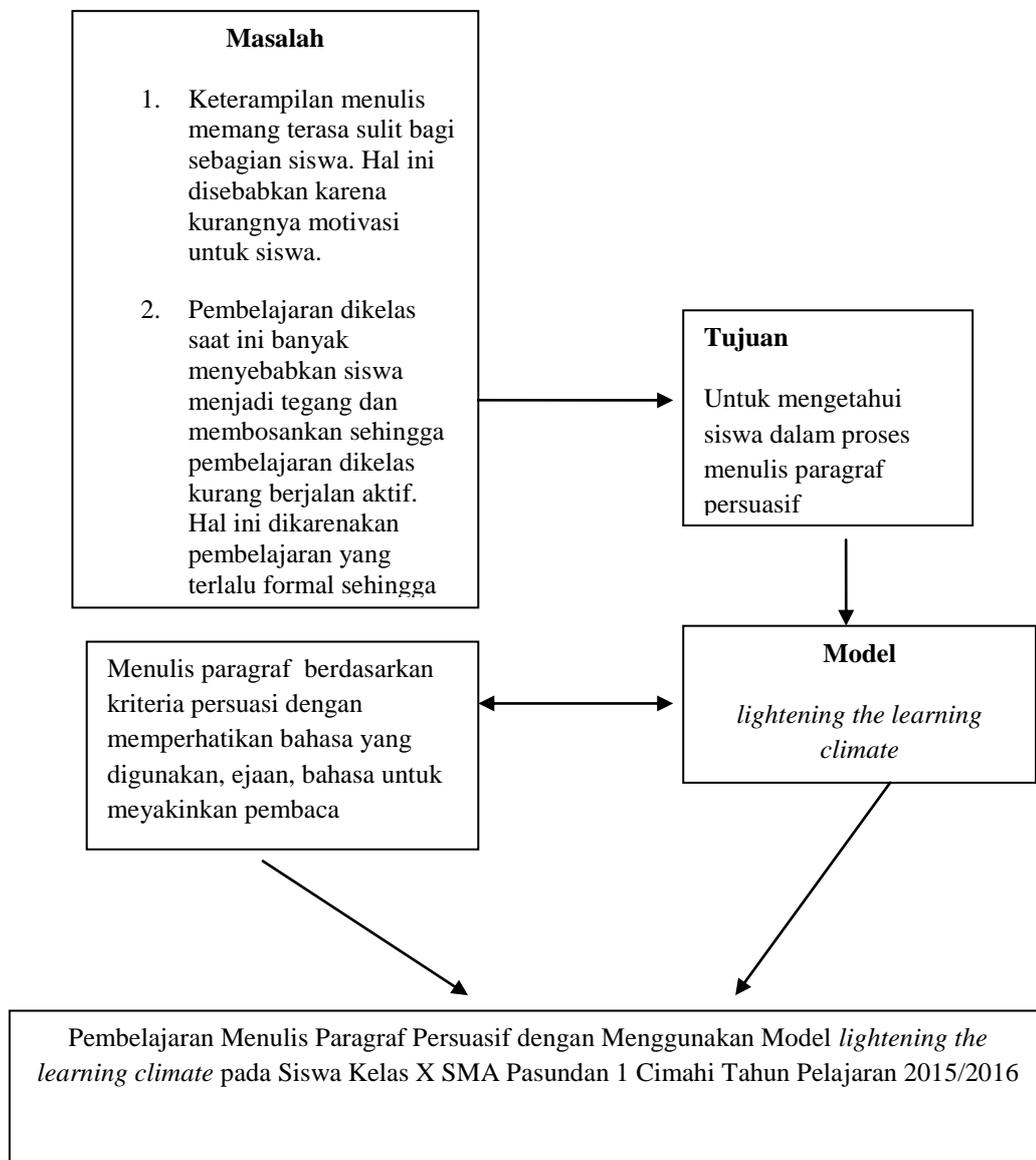
Melihat penelitian yang penulis buat, secara teoritis berpautan antara variabel yang akan diteliti dalam hal ini, penulis akan melakukan tindakan satu kelas dalam melakukan penelitian, dikarenakan lebih mudah bagi penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dalam

menulis paragraf persuasi, untuk itu penulis dapat mempergunakan metode praeksperimen teknik tes awal dan tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*) sebagai cara yang digunakan dalam menyelesaikan masalah suatu penelitian yang tentunya dibuat secara terencana.

Melihat rencana pembelajaran yang penulis buat di atas, penulis ingin mempergunakan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan supaya dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dan respon di dalam menulis sebuah paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate*. Dengan demikian para siswa menjadi lebih antusias dalam menuliskan paragraf persuasif. Dalam hal ini penulis akan mengolah data yang diperoleh untuk menganalisis lebih mendalam kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif.

Berikut penulis akan menggambarkan skema penelitian dan pelaksanaan tes awal dan tes akhir pada kelompok tunggal yang akan penulis teliti, supaya pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dari pelaksanaan proses pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate* pada siswa kelas X SMA.

**Tabel 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 1.8 Asumsi dan Hipotesis

### 1.8.1 Asumsi

Pada penelitian ini penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus mengikuti perkuliahan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian atau yang disebut dengan (MPK) di antaranya yaitu: Pendidikan

Pancasila, Penglingsosbutek, *Intemmediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan; Mata Kuliah Keilmuan dan keterampilan (MKK) di antaranya yaitu : Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis, Analisis Kesulitan Menulis, Menulis Kreatif, Menulis Kritik dan Esai; Mata Kuliah keahlian Berkarya (MKB) di antaranya: SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya atau (MPB) di antaranya yaitu ; Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) diantaranya; PPL 1 (*MicroTeaching*), dan KKN.

- b. Belajar pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.
- c. Paragraf persuasi adalah suatu karangan yang bertujuan untuk mengajak pembaca untuk percaya, yakin dan terbujuk terhadap suatu gagasan atau pendapat dari seseorang dengan menyertakan bukti, fakta di dalamnya.
- d. Model *lightening the learning climate*, model ini lebih menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik, dalam hal ini peserta didik aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam belajar atas penyajian materi bersumber dari lingkungan peserta didik.

### 1.8.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan kendali bagi peneliti agar arah penelitian tidak kemana-mana dari tujuan penelitian. Rumusan hipotesis pun hendaknya memiliki nilai prediktif (mengandung dugaan yang sesuai dengan kajian), bersifat konsisten dan harus dapat diuji (Subana, 2001:74). Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan model *lightening the learning climate* pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi;
- b. Siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi mampu mengikuti pembelajaran menulis paragraf persuasif berdasarkan kriteria penulisan paragraf persuasi.
- c. Model *lightening the learning climate* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif di kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi.

### 1.9 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, istilah- istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Menulis paragraf persuasi adalah membuat suatu karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar untuk berbuat sesuatu. Paragraf persuasi dimulai dengan memaparkan gagasan yang disertai alasan yang kuat atau bukti untuk meyakinkan pembaca. Setelah itu, diikuti dengan

ajakan, bujukan, rayuan, imbauan dan saran kepada pembaca. Jadi, karangan persuasi menitik beratkan kepada ajakan agar pembaca atau orang lain mau mengikuti kehendak penulis. Biasanya juga ditandai dengan hadirnya kata penghubung antar kalimat, “oleh karena itu”, dan “oleh sebab itu”, “dengan demikian”, dan sebagainya.

c. Model *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar) adalah strategi pembelajaran yang tepat dalam membuat suasana yang menyenangkan dengan cara membuat humor yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian dikemukakan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa judul penelitian ini bermaksud mengarahkan siswa untuk terampil menulis dalam mengungkapkan suatu pemikiran, sehingga dalam kegiatan menulis paragraf persuasif ini siswa mampu menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam sebuah tulisan.

### **1.9.1 Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang struktur dan isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi tersebut dengan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut.

#### **a. BAB I**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan tentang latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

b. BAB II

Kajian teori, kedudukan pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan model *lightening the learning climate* (mencangkup dengan kedudukan materi terhadap kurikulum 2006 atau KTSP serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA) keterampilan menulis (mencangkup pengertian menulis paragraf persuasif, langkah-langkah menulis paragraf persuasif, ciri-ciri paragraf persuasif, struktur paragraf persuasif, hasil penelitian terdahulu, dan kelemahan serta keunggulan dari model pembelajaran.

c. BAB III

Metode penelitian dan desain penelitian, subjek penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, objek penelitian, operasional variabel, pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta perencanaan pembelajaran.

d. BAB IV

Deskripsi hasil dan temuan penelitian, serta pembahasan penelitian.

e. BAB V

Simpulan dan saran.